

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada beberapa pertanyaan yang mungkin muncul dalam benak investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, antara lain “Apakah aktivitasnya akan meningkat? Apakah hasil yang kemungkinan besar akan dicapai pada tahun-tahun mendatang?” Dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan lain yang menyangkut laba itu sendiri. Oleh karena adanya pertanyaan tersebut, laba menjadi penting bagi investor dan perusahaan, maka kebanyakan tujuan perusahaan adalah bagaimana mendapatkan laba tersebut secara optimal.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan), karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, juga terdapat kemungkinan untuk mendapat *capital gain* di kemudian hari apabila terjadi kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Laba merupakan parameter dari kinerja suatu perusahaan yang merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya yang ada. Sebagaimana yang disebutkan dalam SFAC No.1 paragraf 44 bahwa informasi mengenai laba selain

untuk menilai kinerja manajemen juga digunakan untuk menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Besarnya laba tercermin dalam Laporan Laba/ Rugi.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2007:paragraf 17) menyatakan bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Berdasarkan manfaat-manfaat tersebut maka dalam memprediksi informasi laba di masa depan harus dianalisis lebih jauh karena perolehan laba di masa depan perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan yang ada.

Penelitian ini mengacu pada laporan keuangan yang ada pada Perusahaan Manufaktur. Penggunaan data perusahaan manufaktur dikarenakan banyak dan perusahaan manufaktur sendiri dibedakan menjadi tiga bidang usaha yaitu: *Basic Industry and Chemicals, Miscellaneous Industry* dan *Consumer Goods Industry*.

Dalam setiap pengambilan keputusan investasi apakah keputusan akan membeli, menjual atau pun tetap mempertahankan investasi pada suatu perusahaan, para investor dan calon investor akan dihadapkan pada situasi ketidakpastian resiko di masa depan. Oleh karena itu, untuk dapat mengukur besar kecil resiko yang akan diterima atas investasinya, para investor memerlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian mengenai baik tidaknya keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Salah satu informasi yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan.

Sebagai salah satu item utama laporan keuangan, publikasi laba memiliki peran yang strategis dalam mempengaruhi persepsi pasar tentang kinerja keuangan dan kinerja

manajemen korporasi. SFAC No. 2 (FASB, 1980) menyatakan bahwa laporan laba-rugi sangat penting bagi para pemakai karena memiliki nilai prediksi. SFAC No,1 (FASB, 1978) menjelaskan bahwa laporan laba-rugi berperan menyediakan informasi tentang kinerja perusahaan. (Lako, 2006:187)

Investor juga menggunakan informasi laba untuk membantu mengevaluasi kinerja manajemen dan mengestimasi "*earning power*" yang dipersepsi sebagai representasi dari kemampuan laba jangka panjang perusahaan, memprediksi laba masa depan, dan menilai risiko investasi. (Lako, 2006:186)

Perusahaan yang melakukan penjualan saham kepada masyarakat bertujuan untuk menambah modal kerja perusahaan, maupun dalam usaha perusahaan untuk melakukan perluasan usaha. Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Investor tertarik dengan saham yang memiliki *return* positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI atau pada pasar sekunder melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan sehingga kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan *return* perusahaan.

Laba perusahaan pada masa yang akan datang mungkin perlu untuk diprediksi untuk mengetahui perubahan laba yang akan terjadi apakah berubah menjadi laba yang dihasilkan menjadi lebih tinggi atau laba yang dihasilkan menjadi menurun. Dengan dapat memprediksi laba yang akan terjadi, manajer keuangan suatu perusahaan dapat mempertahankan keadaan perusahaan jika diprediksi laba yang akan terjadi akan

meningkat dan juga sebaliknya, perusahaan dapat mengusahakan koreksi dan perbaikan dalam segala hal jika didapati prediksi laba di masa yang akan datang akan menurun.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menganalisis mengenai prediksi laba perusahaan pada beberapa tahun kedepannya. Antara lain : Hwihanus (1997) tentang “Hubungan Informasi Laporan Keuangan dengan perubahan *Pricing of Earning*”, Sri Artatik (2007) yang menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS) , *Price Earning Ratio* (PER), dan return saham, dan Wahid Wachyu Adi Winarto (2007) yang menggunakan data *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV), dan return saham.

Penelitian ini menganalisis pengaruh hubungan informasi laporan keuangan yang adalah laba perusahaan, deviden perusahaan, dan harga saham terhadap prediksi laba perusahaan pada tahun berikutnya. Dan dalam laporan keuangan yang akan dianalisis menggunakan faktor deviden per lembar saham, dan laba per lembar saham. Dan sebagai variabel lainnya penelitian ini juga menggunakan variabel harga saham. Dengan demikian penelitian ini penulis beri judul **“Pengaruh *Earning Yield*, *Dividend Yield*, dan *Market to Book Value* Terhadap Prediksi *Earning Yield* Periode Berikutnya”**

1.2. Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan. Dengan data dari laporan keuangan yang berupa nilai buku, jumlah saham beredar, *earning per share* (EPS), dan *dividend per share*

(DPS), maka dapat dijadikan acuan dalam menghitung data mengenai *earning yield*, *dividen yield*, dan *market to book value* yang dapat diinterpretasikan dalam hal keadaan perusahaan yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini berusaha mencari jawaban atas permasalahan berikut ini: Apakah terdapat pengaruh antara data *earning yield*, *dividend yield*, dan *market to book value* terhadap *earning yield* yang akan terjadi pada tahun berikutnya perusahaan manufaktur yang go public dari tahun 2004 hingga tahun 2009.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi penulisan pada :

1. Kinerja keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *earning yield*, *dividend yield*, dan *market to book value* perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur pada sector yang terdaftar di BEI atau telah *go public* yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang membagikan *Dividend Per Share* (DPS) lebih atau sama dengan 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 2004-2009.
3. Tahun yang diteliti adalah tahun 2004-2009 dengan pertimbangan data yang lebih *up to date*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *earning yield*, *dividend yield*, dan *market to book value* terhadap *earning yield* perusahaan pada tahun berikutnya.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan pembelian saham perusahaan manufaktur di pasar modal.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pasar modal terutama kinerja keuangan dan *return* saham serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

4. Penulis lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau tidak dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang akan dapat dilakukan oleh peneliti yang lain yang

lebih mendalam sehingga diharapkan dapat menghasilkan teori atau penemuan lainnya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ilmu.

1.7. Analisis Data

Untuk bisa mendapat dan membaca data, data yang telah dikumpulkan dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung besaran *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share*, dan mencari besaran Harga Saham Perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam pencarian variabel yang digunakan.
- b. Menghitung besaran variabel yang digunakan yaitu *earning yield*, *dividend yield*, dan *market to book ratio* dalam Microsoft Excel.
- c. Menganalisis pengaruh data variabel tersebut dengan menggunakan software yang digunakan.

1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II HARGA POKOK PRODUKSI

Dalam Bab II menjelaskan mengenai pengertian Harga Saham yang berisi pengertian saham, jenis saham, dan faktor yang mempengaruhi harga saham, Laporan Keuangan yang menjelaskan pengertian dan bentuk laporan keuangan serta teknik analisis laporan keuangan, *Earning Per Share* (EPS) yang di dalamnya menjelaskan pengertian, kegunaan dan rumus untuk mencarinya, *Dividend Per Share* (DPS) yang di dalamnya menjelaskan mengenai pengertian dan rumus dalam mencari variabel tersebut, *earning yield* dan *dividen yield* yang menjelaskan mengenai pengertian dan rumus dalam mencari *earning yield* dan *dividend yield*, dan *market to book ratio* yang menjelaskan mengenai penjabaran dan rumus yang digunakan. Di Bab II juga dituliskan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang telah ada yang juga menganalisis mengenai return saham dan menggunakan perusahaan manufaktur.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan dan menguraikan mengenai populasi dan sampel data yang digunakan dalam penelitian, data dan sumber data yang menjelaskan mengenai cara pengambilan data, penjelasan variabel dependen dan independen yang digunakan, dan teori mengenai analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang terdiri analisa deskriptif variabel

Penelitian, Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas; pembahasan analisa pengaruh variabel; pembahasan hipotesis yang telah dibuat terlebih dahulu dan pada akhir bab ini menjelaskan mengenai perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang serupa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang ditulis berdasarkan hasil analisis yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya.